

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

Yuli Supriani^{1*}, Slamet Setiawan²

¹Universitas Islam Lampung, Lampung, Indonesia

yulisupriani30@gmail.com, slametsetiawanoke@gmail.com

Kata kunci:

Kata kunci : Strategi Kepemimpinan, Profesionalisme Guru, Pendidikan Islam

Corresponding authors email:

yulisupriani30@gmail.com

Abstract

Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dan implikasinya terhadap kompetensi guru. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait peran kepala sekolah sebagai pemimpin, motivator, supervisor, dan inovator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di MIN 2 Metro berhasil merumuskan visi dan misi yang jelas, memberikan motivasi melalui briefing rutin, melakukan supervisi kelas secara terstruktur, dan mengimplementasikan sistem reward dan punishment. Temuan ini juga mengungkapkan bahwa kepemimpinan berbasis Islam yang diterapkan kepala sekolah berimplikasi positif terhadap kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya inovasi dalam kepemimpinan sekolah dan penguatan hubungan sosial dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan mendukung peningkatan kualitas pengajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, profesi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mendidik dan membimbing peserta didik agar memiliki kompetensi yang memadai dalam berbagai aspek kehidupan (Muh Ibnu Sholeh et al., 2024). Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi aspek yang sangat penting dalam sistem pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi (Avidov-Ungar, 2025). Profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien (Mardahl-Hansen & Højholt, 2025). Di sisi lain, peningkatan profesionalisme guru seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersifat internal seperti motivasi dan komitmen pribadi guru, maupun yang bersifat eksternal seperti sistem manajerial dan kepemimpinan di sekolah (Ağalday, 2025).

Peningkatan profesionalisme guru membutuhkan peran serta kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Kepala sekolah sebagai pemimpin di tingkat sekolah diharapkan tidak hanya mampu mengelola sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah, tetapi juga mampu menciptakan iklim kerja yang mendukung pengembangan kompetensi guru (Veletić et al., 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan berkontribusi pada pembentukan budaya kerja yang kondusif, serta meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru (Hilga & Wibowo, 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan kepala sekolah memiliki karakteristik tersendiri, di mana nilai-nilai islami seperti amanah, adil, dan musyawarah harus diintegrasikan dalam setiap aspek pengelolaan sekolah (Alazmi & Bush, 2024).

Sebagai upaya untuk memperkuat profesionalisme guru, kepala sekolah diharapkan menerapkan strategi kepemimpinan yang tepat. Strategi ini tidak hanya mencakup manajemen pendidikan yang baik, tetapi juga penerapan nilai-nilai moral dan spiritual yang selaras dengan ajaran Islam. Kepala sekolah harus mampu menjadi teladan yang baik bagi para guru, serta mengarahkan mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (He et al., 2024). Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan pendekatan kepemimpinan berbasis Islam, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana kepala sekolah dapat mengelola, membimbing, dan memotivasi guru untuk mencapai profesionalisme yang diharapkan.

Penelitian ini berupaya menjawab permasalahan yang muncul sehubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah membahas tentang pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sedikit yang secara spesifik meneliti hubungan antara kepemimpinan berbasis Islam dengan profesionalisme guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi kepemimpinan berbasis Islam yang diterapkan oleh kepala sekolah, serta menganalisis sejauh mana strategi tersebut efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah.

Studi terdahulu mengenai topik ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap profesionalisme guru. Beberapa penelitian sebelumnya, telah mengidentifikasi berbagai peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, namun lebih menekankan pada dimensi manajerial dan supervisi akademik (Erlisa et al., 2025; Nur'aini & Yuliana, 2025; Oktaviani et al., 2024). Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana kepala sekolah dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peran dan strategi kepemimpinan yang diterapkan. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus memfokuskan pada penerapan strategi kepemimpinan berbasis Islam sebagai pendekatan yang sistematis dan menyeluruh dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Kepemimpinan berbasis Islam memiliki prinsip-prinsip yang sangat relevan dengan pengembangan profesionalisme guru, seperti konsep amanah, keadilan, musyawarah, serta pembinaan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini menganggap penting untuk menyelidiki bagaimana kepala sekolah dapat

mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam strategi kepemimpinan mereka, guna mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Metro, sebuah madrasah yang telah menunjukkan prestasi dalam berbagai bidang akademik dan non-akademik, dengan harapan dapat memberikan gambaran konkret mengenai penerapan kepemimpinan berbasis Islam dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama: pertama, bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah berbasis Islam diterapkan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN 2 Metro? Kedua, bagaimana implikasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru? Ketiga, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas strategi kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah tersebut? Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu kepemimpinan pendidikan Islam, serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dalam merancang dan menerapkan strategi kepemimpinan yang dapat meningkatkan profesionalisme guru di sekolah.

Posisi penelitian ini menjadi penting karena ia menawarkan sudut pandang baru dalam kajian kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya terkait dengan profesionalisme guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di Indonesia, terutama dalam konteks pendidikan Islam, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menggambarkan secara deskriptif peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN 2 Metro. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan beberapa guru, observasi terhadap kegiatan di sekolah, serta studi dokumentasi terkait dengan profil sekolah, data guru dan siswa, serta visi misi kepala sekolah. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu kepala sekolah dan guru. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data untuk memastikan validitas dan kredibilitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode.

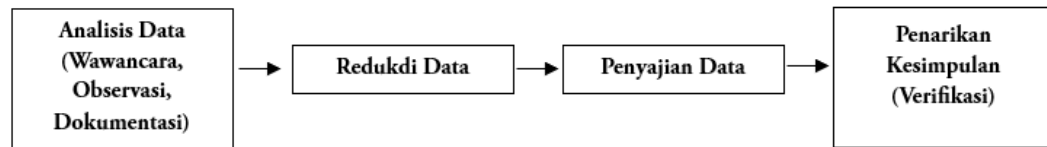


Figure 1. Alur Penelitian

Analisis data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sementara penyajian data menyusun temuan-temuan secara sistematis untuk mempermudah analisis. Kesimpulan ditarik setelah proses verifikasi terhadap data yang diperoleh, dengan menggunakan teori yang relevan untuk memperoleh hasil yang mendalam dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Melalui teknik analisis ini, diharapkan penelitian dapat menggali secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN 2 Metro.

HASIL PENELITIAN

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Islam dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MIN 2 Metro

Kepala sekolah di MIN 2 Metro menerapkan kepemimpinan berbasis Islam dengan mengedepankan prinsip amanah, adil, dan keteladanan dalam setiap aspek pengelolaan sekolah. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah penyusunan visi dan misi yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Visi dan misi yang dihasilkan menjadi panduan dalam setiap kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I, selaku kepala sekolah, menjelaskan bahwa dalam penyusunan visi dan misi, seluruh komite dan dewan guru terlibat untuk memberikan tanggapan dan saran, sehingga hasilnya dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik. Setelah visi dan misi disepakati, kepala sekolah menyosialisasikannya kepada seluruh anggota sekolah untuk memastikan bahwa seluruh pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai arah dan tujuan yang ingin dicapai.

Selain itu, kepala sekolah juga rutin mengadakan briefing harian sebelum guru memulai pelajaran. Kegiatan ini bukan hanya sekadar memberikan informasi terkait tugas yang akan dijalankan, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan motivasi kepada guru agar mereka selalu menjaga semangat dan profesionalisme dalam mengajar. "Kegiatan briefing ini rutin dilakukan setiap pagi, sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran, untuk memastikan mereka tetap terinspirasi dan fokus pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai," ujar Dra. Yetti Herlina dalam wawancara. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat ikatan antara kepala sekolah dan guru serta untuk mendorong mereka agar selalu menjadi teladan yang baik bagi siswa.

Dalam wawancara dengan Eka Fitri Hastuti, S.Pd., seorang guru di MIN 2 Metro, ia mengungkapkan bahwa motivasi yang diberikan oleh kepala

sekolah sangat berpengaruh pada semangat mengajar mereka. "Kepala sekolah tidak hanya berbicara soal tugas, tetapi juga memberi arahan mengenai sikap dan etika sebagai pendidik. Hal ini membuat saya lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa," kata Eka. Keberhasilan strategi ini terletak pada kemampuan kepala sekolah untuk memadukan nilai-nilai Islami dengan pendekatan yang humanis dalam setiap kebijakan yang diambil. Dalam setiap pertemuan, kepala sekolah selalu mengingatkan agar guru tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah di MIN 2 Metro juga menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Kepala sekolah mengedepankan prinsip musyawarah dalam setiap pembuatan keputusan, seperti dalam pembahasan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengemukakan pendapat mereka dalam rapat, sehingga mereka merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini juga mencerminkan nilai-nilai Islam yang mengajarkan pentingnya musyawarah dalam menyelesaikan masalah secara kolektif.

Untuk memastikan bahwa visi dan misi yang telah disusun dapat tercapai, kepala sekolah juga mengajak seluruh pihak untuk bekerja sama dalam mengimplementasikan program-program yang telah direncanakan. Dalam wawancara dengan Nur Azizah, S.Pd.I., salah seorang guru di MIN 2 Metro, ia menyatakan, "Setelah visi dan misi disosialisasikan, kami merasa lebih terarah dalam melaksanakan tugas. Kepala sekolah selalu mengingatkan kami untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tersebut." Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis Islam yang diterapkan oleh kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mereka.

Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru

Implementasi kepemimpinan kepala sekolah di MIN 2 Metro berimplikasi langsung terhadap peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif dan penuh semangat. Salah satu bentuk implikasi yang terlihat adalah adanya peningkatan kemampuan pedagogik guru. Kepala sekolah secara aktif mendorong guru untuk meningkatkan penguasaan materi dan metode pengajaran melalui berbagai pelatihan, workshop, dan diklat yang diikuti oleh guru. Dalam wawancara dengan Dra. Yetti Herlina, ia menjelaskan, "Saya selalu mengajak guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop, karena itu adalah salah satu cara untuk memperkaya wawasan dan keterampilan mereka sebagai pendidik." Dengan adanya peluang untuk berkembang, guru semakin mampu mengelola kelas dan menyampaikan materi dengan lebih efektif.

Kepala sekolah juga mengimplementasikan strategi motivasi dengan memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja terbaik, serta memberikan pembinaan kepada guru yang membutuhkan perbaikan. Dalam wawancara dengan Eka Fitri Hastuti, S.Pd., ia menyatakan, "Kepala sekolah selalu memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, namun jika ada yang perlu diperbaiki, kepala sekolah akan melakukan pendekatan dengan cara yang baik dan memberi kesempatan untuk berkembang." Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya fokus pada pencapaian hasil jangka pendek, tetapi juga berusaha membangun profesionalisme guru dalam jangka panjang melalui pembinaan yang berkelanjutan.

Salah satu bentuk supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengadakan observasi kelas secara mendalam dan rutin. Kepala sekolah mengunjungi kelas tanpa pemberitahuan sebelumnya untuk menilai kinerja guru secara objektif. Nur Azizah, S.Pd.I., guru di MIN 2 Metro, mengungkapkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat membantu mereka untuk memahami kekurangan dan kelebihan dalam mengajar. "Kepala sekolah memberikan umpan balik yang sangat berguna setelah mengobservasi kelas, dan itu membantu saya untuk terus memperbaiki cara mengajar saya," ungkap Nur Azizah. Hasil supervisi ini menjadi dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan agar kualitas pembelajaran tetap terjaga.

Implementasi dari kebijakan supervisi ini berimbas positif terhadap profesionalisme guru, karena mereka merasa terus didorong untuk memperbaiki kinerja mereka. Kepala sekolah tidak hanya memberikan kritik, tetapi juga mendampingi guru untuk melakukan perbaikan melalui pelatihan yang relevan. Menurut Fitri Hidayati Ningsih, S.Pd.I., "Kepala sekolah selalu memastikan bahwa kami mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan bidang pengajaran kami. Ini membuat kami lebih terampil dan percaya diri dalam mengajar." Hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah berkomitmen penuh terhadap pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh.

Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru juga terlihat dari peningkatan kualitas pembelajaran di MIN 2 Metro. Guru-guru yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik tentu dapat mengimplementasikan pembelajaran yang lebih berkualitas. Seiring dengan meningkatnya kualitas guru, siswa pun akan merasakan dampaknya dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Kepala sekolah juga aktif mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi guru, yang menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Beberapa faktor mempengaruhi efektivitas strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN 2 Metro. Faktor pertama adalah komunikasi yang terbuka dan efektif antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah yang transparan dalam menyampaikan tujuan dan harapan, serta terbuka terhadap saran dan kritik dari guru, menciptakan iklim yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Dalam wawancara dengan Nur Azizah, S.Pd.I., ia mengungkapkan, "Kepala sekolah selalu memberi ruang bagi kami untuk menyampaikan pendapat dan keluhan, yang membuat kami merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam bekerja." Komunikasi yang efektif ini memastikan bahwa visi dan misi sekolah dapat dijalankan dengan baik oleh seluruh elemen di sekolah.

Faktor kedua adalah dukungan fasilitas yang memadai. Keberadaan fasilitas seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pembelajaran modern, seperti proyektor, komputer, dan akses internet, sangat mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru. Kepala sekolah berkomitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan guna mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2025, terlihat bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, yang meningkatkan kualitas pengajaran dan mempermudah siswa dalam menyerap materi pelajaran.

Faktor ketiga adalah komitmen kepala sekolah dalam mendorong guru untuk terus mengikuti pelatihan dan pengembangan diri. Kepala sekolah secara aktif mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan, workshop, dan diklat yang relevan dengan bidang pengajaran mereka. Ini memberi guru kesempatan untuk terus mengembangkan kompetensi mereka, baik dalam penguasaan materi maupun dalam pengembangan keterampilan mengajar. Dalam wawancara dengan Dra. Yetti Herlina, ia menyatakan, "Saya selalu mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop, agar mereka terus berkembang dan siap menghadapi tantangan baru dalam pendidikan." Hal ini menunjukkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MIN 2 Metro.

Faktor keempat yang mempengaruhi efektivitas strategi kepemimpinan adalah dukungan dan partisipasi aktif dari komite dan orang tua siswa. Kepala sekolah tidak hanya mengandalkan tenaga pendidik di sekolah, tetapi juga melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pengembangan sekolah. Dalam wawancara dengan Eka Fitri Hastuti, S.Pd., ia menyatakan bahwa kepala sekolah selalu mendorong kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik. "Kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pendidikan akademik, tetapi juga mendorong kami untuk membina hubungan yang baik dengan orang tua siswa," ujar Eka.

Faktor terakhir adalah kepemimpinan kepala sekolah yang mengedepankan nilai-nilai Islami dalam setiap kebijakan dan tindakannya. Kepala sekolah yang bertindak sebagai teladan dengan menerapkan prinsip keadilan, amanah, dan keteladanan tidak hanya mempengaruhi guru, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang penuh dengan nilai-nilai positif. Kepala sekolah selalu menunjukkan integritas dalam setiap keputusan yang diambil, yang membuat guru merasa percaya dan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Hal ini tercermin dalam wawancara dengan Fitri Hidayati Ningsih, S.Pd.I., yang mengatakan, "Kepala sekolah tidak hanya berbicara soal tugas, tetapi juga menunjukkan sikap yang harus kami teladani dalam keseharian." Dengan demikian, faktor-faktor ini bersama-sama berkontribusi pada keberhasilan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di MIN 2 Metro memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini mengidentifikasi empat peran utama yang dijalankan oleh kepala sekolah: sebagai pemimpin, motivator, supervisor, dan inovator. Keempat peran tersebut tidak hanya berfokus pada manajerial tetapi juga memanfaatkan prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan amanah, keteladanan, dan keadilan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan perubahan positif di sekolah. Sebagai contoh, penelitian berikut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu memotivasi guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik (Pardosi & Utari, 2022; Sariakin et al., 2025; Sebastian et al., 2016). Dalam konteks ini, kepala sekolah MIN 2 Metro berhasil menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan profesionalisme guru melalui berbagai strategi yang berbasis pada nilai-nilai Islami.

Seiring dengan hasil penelitian yang mengungkapkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang merumuskan visi dan misi yang jelas, hasil ini mendukung temuan berikut yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan sekolah melalui pembuatan kebijakan yang terarah (González-Falcón et al., 2020; Gu et al., 2018; Leithwood, 2021). Kepala sekolah MIN 2 Metro telah berhasil melibatkan seluruh anggota sekolah dalam penyusunan visi dan misi, yang kemudian menjadi pedoman dalam setiap keputusan dan tindakan. Ini juga mencerminkan pentingnya peran kepala sekolah dalam menyatukan visi kolektif, yang memberikan dampak positif terhadap semangat dan komitmen guru dalam menjalankan tugas mereka. Dalam hal ini, strategi kepala sekolah di MIN 2 Metro untuk menyosialisasikan visi dan misi secara transparan serta mengadakan rapat bersama komite dan guru menunjukkan praktik terbaik dalam kepemimpinan berbasis Islam.

Di sisi lain, peran kepala sekolah sebagai motivator juga terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru, sebagaimana dibuktikan dengan kegiatan briefing harian yang dilakukan sebelum pelajaran dimulai. Hasil ini mengkonfirmasi temuan berikut yang menyatakan bahwa motivasi yang diberikan secara rutin dan terus-menerus dapat meningkatkan kinerja guru (Lazarides et al., 2021; Trestiza Comighud & Arevalo, 2020; Zhang et al., 2021). Dengan memberikan arahan dan dukungan secara terus-menerus, kepala sekolah MIN 2 Metro memastikan bahwa guru tidak hanya fokus pada tugas mengajar, tetapi juga pada pengembangan diri mereka sebagai pendidik. Kepala sekolah yang mengundang motivator eksternal untuk memberikan wawasan baru setiap bulan menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada di sekolah tersebut.

Dalam konteks supervisi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah juga berhasil meningkatkan kinerja guru melalui pengawasan kelas yang dilakukan secara mendalam dan rutin. Supervisi ini tidak hanya terbatas pada penilaian kinerja, tetapi juga melibatkan pembinaan yang dilakukan secara individual. Ini sesuai dengan teori supervisi berikut, yang menjelaskan bahwa supervisi yang dilakukan secara individual dapat memberikan dampak yang lebih mendalam terhadap peningkatan kompetensi guru (Okkinga et al., 2018; Tomasevic et al., 2020; Wehman et al., 2020; Wiyono et al., 2022). Di MIN 2 Metro, kepala sekolah memberikan feedback yang konstruktif dan membimbing guru untuk terus melakukan perbaikan. Melalui supervisi yang tidak terduga, kepala sekolah juga mendorong guru untuk beradaptasi dengan lebih cepat terhadap perubahan dan peningkatan dalam pengajaran mereka. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa meskipun supervisi dilakukan dengan baik, masih ada ruang untuk mengembangkan teknik supervisi lainnya, seperti program orientasi atau pelajaran contoh, yang bisa lebih bervariasi.

Salah satu inovasi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan, diklat, dan workshop yang relevan dengan bidang mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional guru, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk memperluas wawasan dan keterampilan mengajar mereka. Hasil ini konsisten dengan temuan berikut, yang mengungkapkan bahwa pelatihan dan kesempatan pengembangan diri adalah faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pengajaran (Ambon et al., 2024; Amemasor et al., 2025; Rahmi & Rassanjani, 2025). Namun, meskipun inovasi yang dilakukan kepala sekolah menunjukkan hasil yang positif, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal pemberian kesempatan pelatihan yang lebih luas dan terfokus. Ke depannya, kepala sekolah dapat memperluas jaringan pelatihan dengan lembaga pendidikan lainnya untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan para guru.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam

meningkatkan profesionalisme guru meliputi komunikasi yang terbuka, dukungan fasilitas yang memadai, dan komitmen kepala sekolah untuk mengikutsertakan guru dalam pelatihan. Penelitian berikut mengungkapkan bahwa komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif (Ariyani et al., 2021; Mercader et al., 2021; Paredes-Saavedra et al., 2024). Di MIN 2 Metro, kepala sekolah secara rutin melakukan evaluasi dengan guru dan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan, yang menunjukkan pentingnya keterbukaan dalam komunikasi. Selain itu, keberadaan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pembelajaran, memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dukungan ini tidak hanya berpengaruh pada kualitas pengajaran, tetapi juga pada minat belajar siswa yang meningkat seiring dengan peningkatan kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di MIN 2 Metro, yang berperan sebagai leader, motivator, supervisor, dan inovator, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Sebagai pemimpin, kepala sekolah berhasil merumuskan visi dan misi yang jelas, yang menjadi acuan kinerja seluruh staf. Motivasi yang diberikan melalui briefing harian dan kunjungan kelas memperkuat semangat guru dalam melaksanakan tugas mereka. Selain itu, kepala sekolah juga melaksanakan supervisi kelas secara rutin dan mengimplementasikan sistem reward dan punishment yang efektif, meskipun beberapa aspek inovasi masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Implikasi dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi guru, baik dalam hal pedagogik, kepribadian, profesional, maupun sosial, juga sangat positif, dengan para guru menunjukkan peningkatan dalam menguasai materi pembelajaran, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan mengajar yang lebih variatif. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan rekomendasi untuk memperkuat inovasi dan hubungan sosial antara sekolah dan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif.

REFERENSI

- Ağalday, B. (2025). Fostering teacher commitment through inclusive leadership: The mediating roles of teacher collaboration and teacher professionalism. *Journal of Educational Administration*, 63(6), 551–567. <https://doi.org/10.1108/JEA-04-2025-0130>
- Alazmi, A. A., & Bush, T. (2024). An Islamic-oriented educational leadership model: Towards a new theory of school leadership in Muslim societies. *Journal of Educational Administration and History*, 56(3), 312–334. <https://doi.org/10.1080/00220620.2023.2292573>

- Ambon, J., Alias, B. S., Komariah, A., & Mansor, A. N. (2024). The impact of continuous professional development on teaching quality: A systematic review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(6), 3838–3847. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i6.30427>
- Amemasor, S. K., Oppong, S. O., Ghansah, B., Benuwa, B.-B., & Essel, D. D. (2025). A systematic review on the impact of teacher professional development on digital instructional integration and teaching practices. *Frontiers in Education*, 10, 1541031. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1541031>
- Ariyani, D., Suyatno*, S., & Muhammad, M. (2021). Principal's Innovation and Entrepreneurial Leadership to Establish a Positive Learning Environment. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.63>
- Avidov-Ungar, O. (2025). Empowering Teacher Professionalism Through Personalized Continuing Professional Learning: A Systematic Literature Review Using a Multidimensional Approach to Self-Assessment and Growth. *Education Sciences*, 15(12), 1686. <https://doi.org/10.3390/educsci15121686>
- Erlisa, D., Amalia, K., Haq, M. S., & Khamidi, A. (2025). The Relationship between Principal Academic Supervision, School Culture and Teacher Professionalism on Teacher Performance in Wonocolo District Elementary School. *Journal of English Language and Education*, 10(6), 1211–1224. <https://doi.org/10.31004/jele.v10i6.1871>
- González-Falcón, I., García-Rodríguez, M. P., Gómez-Hurtado, I., & Carrasco-Macías, M. J. (2020). The importance of principal leadership and context for school success: Insights from '(in)visible school'. *School Leadership & Management*, 40(4), 248–265. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1612355>
- Gu, Q., Day, C., Walker, A., & Leithwood, K. (2018). How Successful Secondary School Principals Enact Policy. *Leadership and Policy in Schools*, 17(3), 327–331. <https://doi.org/10.1080/15700763.2018.1496343>
- He, P., Guo, F., & Abazie, G. A. (2024). School principals' instructional leadership as a predictor of teacher's professional development. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.1186/s40862-024-00290-0>
- Hilga, D. S., & Wibowo, U. B. (2025). Contribution of Principal Leadership and School Culture Through Teacher Performance to School Quality. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 285–306. <https://doi.org/10.14421/manageria.2025.102-07>
- Lazarides, R., Fauth, B., Gaspard, H., & Göllner, R. (2021). Teacher self-efficacy and enthusiasm: Relations to changes in student-perceived

- teaching quality at the beginning of secondary education. *Learning and Instruction*, 73, 101435. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101435>
- Leithwood, K. (2021). A Review of Evidence about Equitable School Leadership. *Education Sciences*, 11(8), 377. <https://doi.org/10.3390/educsci11080377>
- Mardahl-Hansen, T. L., & Højholt, C. (2025). Situated Teacher Professionalism Understanding the Exploratory and Collaborative Aspects of Teacher's Professionalism. *Integrative Psychological and Behavioral Science*, 59(2), 51. <https://doi.org/10.1007/s12124-025-09914-7>
- Mercader, V., Galván-Vela, E., Ravina-Ripoll, R., & Popescu, C. R. Gh. (2021). A Focus on Ethical Value under the Vision of Leadership, Teamwork, Effective Communication and Productivity. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(11), 522. <https://doi.org/10.3390/jrfm14110522>
- Muh Ibnu Sholeh, Muhammad Haris, Nur 'Azah, Mochammad Syafiuddin Shobirin, Sahri, Bambang Wahrudin, Hawwin Muzakki, Taufik Ismail, & Himad Ali. (2024). The Role of Teachers in Increasing Students' Learning Motivation in Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(2), 421–441. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i2.8846>
- Nur'aini, & Yuliana, L. (2025). The Influence of Principals' Managerial Competence, Academic Supervision, and Technology Utilization on the Performance of Public Junior High School Teachers in Kuala Kampar District. *International Journal of Educational Technology Research*, 3(3), 530–543. <https://doi.org/10.59890/ijetr.v3i3.116>
- Okkinga, M., van Steensel, R., van Gelderen, A. J. S., & Slegers, P. J. C. (2018). Effects of reciprocal teaching on reading comprehension of low-achieving adolescents. The importance of specific teacher skills. *Journal of Research in Reading*, 41(1), 20–41. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12082>
- Oktaviani, Marsidin, S., Hadiyanto, & Rifma. (2024). The Influence of Managerial Competence and Supervision on School Principals and Teacher Professionalism. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, 8(2), 962–976. <https://doi.org/10.22437/irje.v8i2.34126>
- Pardosi, J., & Utari, T. I. (2022). Effective principal leadership behaviors to improve the teacher performance and the student achievement. *F1000Research*, 10, 465. <https://doi.org/10.12688/f1000research.51549.2>
- Paredes-Saavedra, M., Vallejos, M., Huancahuire-Vega, S., Morales-García, W. C., & Geraldo-Campos, L. A. (2024). Work Team Effectiveness: Importance of Organizational Culture, Work Climate, Leadership, Creative Synergy, and Emotional Intelligence in University Employees.

- Administrative Sciences*, 14(11), 280.
<https://doi.org/10.3390/admsci14110280>
- Rahmi, I., & Rasanjani, S. (2025). Enhancing teacher quality in Indonesia: The impact of teacher professional development on achieving sustainable development goal 4.c. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 102123. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102123>
- Sariakin, S., Yeni, M., Usman, M. B., Mare, A. S., Munzir, M., & Saleh, M. (2025). Fostering a productive educational environment: The roles of leadership, management practices, and teacher motivation. *Frontiers in Education*, 10, 1499064. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1499064>
- Sebastian, J., Allensworth, E., & Huang, H. (2016). The Role of Teacher Leadership in How Principals Influence Classroom Instruction and Student Learning. *American Journal of Education*, 123(1), 69–108. <https://doi.org/10.1086/688169>
- Tomasevic, N., Gvozdenovic, N., & Vranes, S. (2020). An overview and comparison of supervised data mining techniques for student exam performance prediction. *Computers & Education*, 143, 103676. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103676>
- Trestiza Comighud, S. M., & Arevalo, M. J. (2020). Motivation In Relation To Teachers' Performance. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(4), p10071. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.10.04.2020.p10071>
- Veletić, J., Price, H. E., & Olsen, R. V. (2023). Teachers' and principals' perceptions of school climate: The role of principals' leadership style in organizational quality. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 35(4), 525–555. <https://doi.org/10.1007/s11092-023-09413-6>
- Wehman, P., Schall, C., McDonough, J., Sima, A., Brooke, A., Ham, W., Whittenburg, H., Brooke, V., Avellone, L., & Riehle, E. (2020). Competitive Employment for Transition-Aged Youth with Significant Impact from Autism: A Multi-site Randomized Clinical Trial. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 50(6), 1882–1897. <https://doi.org/10.1007/s10803-019-03940-2>
- Wiyono, B. B., Widayati, S. P., Imron, A., Bustami, A. L., & Dayati, U. (2022). Implementation of Group and Individual Supervision Techniques, and Its Effect on the Work Motivation and Performance of Teachers at School Organization. *Frontiers in Psychology*, 13, 943838. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.943838>
- Zhang, X., Admiraal, W., & Saab, N. (2021). Teachers' motivation to participate in continuous professional development: Relationship with factors at the personal and school level. *Journal of Education for Teaching*, 47(5), 714–731. <https://doi.org/10.1080/02607476.2021.1942804>